

Economic Update – Penjualan Mobil Januari 2020 menurun 2,6% (yoy)

Industri alat angkut tercatat menurun 3,43% (yoy) pada tahun 2019, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh 4,24% (yoy). Angka tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan total industri manufaktur dan ekonomi Indonesia yang tumbuh masing-masing sebesar 3,8% (yoy) dan 5,02% (yoy). Kontribusi sektor industri alat angkut terhadap sektor manufaktur adalah sebesar 8,37% pada tahun 2019 atau turun 0,65% dari tahun sebelumnya. Kontribusi tertinggi industri alat angkut berasal dari provinsi DKI Jakarta sebesar 51%, kemudian provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 42%.

Penjualan mobil turun 2,6% (yoy) pada bulan Januari 2020, lebih baik dari bulan Januari 2019 yang menurun 14,3% (yoy). Penjualan mobil penumpang naik 7,2% (yoy) sedangkan penjualan mobil komersial turun 25,1% (yoy) pada Januari 2020. Total penjualan mobil pada Januari 2020 tercatat sebesar 79.983 unit. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menargetkan pertumbuhan total penjualan mobil tahun 2020 sebesar 5%. Angka pertumbuhan tersebut sesuai dengan proyeksi penjualan mobil tahun 2020 oleh Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri yaitu sekitar 1,05 juta unit. Menurut Gaikindo, pertumbuhan 5% akan terjadi karena tahun 2020 merupakan periode penyesuaian pasca tahun politik. Gaikindo menambahkan bahwa angka tersebut cukup realistis karena pameran otomotif terbesar yaitu GIIAS 2020 akan diselenggarakan pada kuartal III tahun 2020 setelah Idul Fitri.

Sebagai catatan, penjualan mobil pada 2019 turun sebesar 10,5% (yoy), sesuai perkiraan Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri. Kinerja penjualan mobil tahun 2019 lebih buruk dibandingkan tahun 2018 yang mampu tumbuh sebesar 6,7% (yoy). Dalam satuan unit, penjualan mobil turun dari 1,15 juta unit pada 2018 menjadi hanya 1,03 juta unit pada 2019. Angka penjualan mobil 2019 tersebut hanya sekitar 93,6% dari target awal yang ditetapkan oleh Gaikindo di awal tahun 2019 yaitu 1,1 juta unit. Meskipun demikian, GAIKINDO kemudian melakukan revisi target penjualan di bulan Oktober 2019 menjadi hanya 1 juta unit. Lebih detail lagi, penjualan mobil komersial pada 2019 hanya sebesar 244,6 ribu unit, atau menurun 11,6% (yoy) lebih rendah dari tahun 2018 yang mampu tumbuh 17,8% (yoy). Sementara itu, penjualan mobil penumpang pada 2019 tercatat hanya sebesar 874,7 ribu unit, atau menurun 10,2% (yoy) dan juga lebih buruk dari kinerja tahun sebelumnya yang mampu tumbuh 3,8% (yoy).

Untuk meningkatkan penjualan mobil komersial, Gaikindo menyelenggarakan pameran Truk dan Bus yaitu GAIKINDO Indonesia International Commercial Expo (GIICOMVEC) 2020 dengan tema Indonesian land transportation towards zero fatality. Menurut informasi dari Kementerian Perhubungan, mobil angkutan barang dan angkutan massal, seperti bus dan truk merupakan jenis mobil komersial yang paling banyak mengalami kecelakaan. Di tahun 2018 tercatat lebih dari 3.000 kecelakaan yang melibatkan truk. Pameran truk dan bus ini akan berlangsung di Jakarta Convention Centre (JCC) pada hari ini, 5-8 Maret 2020. Pameran ini selain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan mobil komersial, juga memberikan program untuk para pebisnis untuk mendapatkan sosialisasi tepat tentang pentingnya menggunakan produk yang sesuai dengan standarisasi keselamatan kendaraan komersial. Pameran ini didukung oleh beberapa asosiasi terkait industri mobil niaga, seperti Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO), Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), Asosiasi Karoseri Indonesia (ASKARINDO), Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI), Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) dan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI). Kami menilai event yang baru pertama kali diselenggarakan ini dapat meminimalisir potensi penurunan penjualan mobil komersial pada tahun 2020, sehingga target penjualan mobil sebesar 1,05 juta unit dapat tercapai. (AA)

Key Indicators

Market Perception	4-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	88.32	67.76	67.721
Indonesia CDS 10Y	159.96	139.37	131.99
VIX Index	31.99	27.56	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,113	(↑)	-1.19%	1.78%
EUR/USD	1.1136	(↓)	-0.33%	-0.70%
GBP/USD	1.2872	(↑)	0.48%	-2.89%
USD/JPY	107.53	(↓)	0.37%	-0.99%
AUD/USD	0.6627	(↑)	0.65%	-5.57%
USD/SGD	1.3846	(↑)	-0.27%	2.89%
USD/HKD	7.773	(↓)	0.02%	-0.25%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	-	0.00	-30.15
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-41.08
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-32.90
LIBOR - 3M	1.3	(↑)	0.05	-59.41
LIBOR - 6M	1.3	(↑)	0.04	-66.01

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.38%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.78%	US Treasury 10 Y	1.05%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$46.1b	-\$48.9b	6-Mar
US	Change in Nonfarm Payrolls	175k	225k	6-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	51.1/bbl	(↓)	-1.41%	-22.53%
Gold (Composite)	1,636.9/oz	(↓)	-0.24%	7.89%
Coal (Newcastle)	65.8/ton	(↓)	-0.68%	-2.88%
Nickel (LME)	12,680/ton	(↑)	0.96%	-9.59%
Copper (LME)	5,684/ton	(↑)	0.31%	-7.94%
CPO (Malaysia FOB)	598.3/ton	(↑)	4.81%	-19.53%
Tin (LME)	16,925/ton	(↑)	1.04%	-1.46%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓)	-1.99%	-3.27%
Cocoa (ICE US)	2,713/ton	(↓)	-0.99%	6.81%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.65	-34.50	-72.70
FR0082	Sep-30	7.06	6.52	-25.00	-54.60
FR0080	Jun-35	7.46	7.02	-29.10	-43.60
FR0083	Apr-40	7.54	7.14	-32.70	-39.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-3.48	-110.40	-448.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.07	-9.20	-34.20

Menteri BUMN menjamin stok beras pemerintah (CBP) di gudang Perum Bulog yang saat ini sebesar 1,65 juta ton cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga Puasa-Lebaran 2020. (Investor Daily, 5 March 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/3). Penguatan tersebut didorong oleh persetujuan kongres atas dana untuk pencegahan wabah COVID-19 dan kuatnya pencalonan Joe Biden sebagai Capres dan Partai Demokrat. Dow Jones naik sebesar 4,5% ke posisi 27.090,9 (-5,1% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 4,2% ke posisi 3.130,1 (-3,1% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat. FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,5% ke posisi 6.815,6 (-9,6% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,2% ke posisi 12.127,7 (-8,5% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat. Indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,1% ke posisi 21.100,1 (-10,8% ytd) dan Straits Times Singapore naik sebesar 0,2% ke posisi 3.025 (-6,1% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/3). Penguatan tersebut didukung oleh rilisnya PMI pada Februari yang naik menjadi 51,9 dari posisi Januari 2020 sebesar 49,3. IHSG naik sebesar 2,4% ke posisi 5.650,1 (+3,6% mtd atau -10,3% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (+5,8%) ke posisi 3.830, BRI (+2,9%) ke posisi 4.220, dan BCA (+1,9%) ke posisi 32.200. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR61,8 miliar dan mencatatkan *net outflow* sebesar IDR5,3 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 25,2 bps ke posisi 6,54% (-51,9 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 2 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.039,7 triliun, atau terjadi *net outflow* sebesar IDR8,51 triliun mtd atau terjadi *net outflow* sebesar IDR22,2 triliun ytd (36,8% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/3). Rupiah terapresiasi sebesar 1,2% ke posisi IDR14.113 per USD (apresiasi 1,4% mtd atau depresiasi 1,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.108 – 14.200. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.587-5.635** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.032– 14.175**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14113	13963	14032	14175	14210	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1135	1.1041	1.1107	1.1226	1.1279	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2872	1.2693	1.2754	1.2860	1.2905	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9569	0.9475	0.9520	0.9606	0.9647	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	107.53	105.91	106.51	108.12	109.13	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Sell	1.3847	1.3785	1.3834	1.3939	1.3995	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6627	0.6444	0.6514	0.6650	0.6716	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.9230	6.9086	6.9292	6.9790	7.0082	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5650	5560	5587	5635	5637	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	51.13	49.65	50.75	53.43	55.01	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1637	1563	1602	1665	1688	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Bukit Asam membukukan laba tahun berjalan 2019 senilai IDR4,04 triliun atau turun 21,09% (yoy).** Perusahaan menilai hasil tersebut merupakan pencapaian positif mengingat harga batubara pada tahun 2019 terus bergerak dalam tekanan. Adapun sepanjang 2019, indeks harga batubara di bursa Newcastle terkoreksi 27,55% dengan rata-rata harga sekitar USD77,77 per ton. Perusahaan optimis akan membukukan kinerja yang baik pada tahun 2020 meskipun harga batubara masih cenderung lesu dan terdapat sentimen penyebaran virus corona. (Bisnis Indonesia, 5 Maret 2020)
- Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) akan mendorong produksi gas nasional hingga mencapai 12.300 million standard cubic feet per day (MMscfd) pada 2030.** Berdasarkan rencana umum energi nasional (RUEN), produksi gas di Indonesia akan terus menurun sekitar 20% per tahun karena *decline rate* secara alamiah. Tahun 2019, produksi gas dapat dipertahankan di level 7.254 MMscfd dengan produksi siap jual (*lifting*) sebesar 5.923 MMscfd. Namun, produksi ini diyakini akan terus meningkat menjadi 12.300 MMscfd dalam 10 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia, 5 Maret 2020)
- Kebijakan pemerintah menahan tarif listrik hingga Juni 2020 berpotensi menekan kinerja PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).** PLN berkomitmen memacu efisiensi agar kebijakan tersebut tidak membebani kinerja operasional dan keuangan. Perusahaan akan mengoptimalkan efisiensi biaya pokok penyediaan (BPP) listrik, baik dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) maupun non-PLTU. PLN akan efisiensi di bidang energi primer dengan tetap mengutamakan keandalan peralatan listrik untuk mendukung pelayanan ke pelanggan. (Kontan, 5 Maret 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri